



PELATIHAN DASAR AKRUAL (*ACCRUAL BASIS*) DALAM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA/I SMAN 2 JAKARTA

Henny Wirianata¹, Metio Alberto² & Rusi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: metio.125220101@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rusi.125220090@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In traditional business practices, company owners record their business transactions based on cash inflows and outflows, also known as the cash basis. However, in modern business, company owners are required to record their business transactions using the accrual basis because it provides a more accurate and comprehensive overview of the company's financial situation. Based on observations at SMA Negeri 2 Jakarta (State Senior High School 2 Jakarta), the Untar PKM Team found that the school only provides accounting lessons to twelfth-grade students. Therefore, the Untar PKM Team is providing a solution by conducting basic accrual training in service company accounting for eleventh-grade students at SMAN 2. The training was carried out offline on Wednesday, March 12, 2025, at 13.00 - 15.00. During the training, the participants looked very enthusiastic by actively working on practice questions and being involved in discussions during the discussion of the material with the Untar PKM Team. In this training activity, it was also seen that the participation of participants in working on practice questions, answering quizzes, and also filling out evaluation questionnaires can train the development of an independent attitude, self-confidence, critical thinking, accuracy, and honesty. Based on the results of the training implementation and the results of the questionnaire, it can be concluded that this training provides new knowledge for students and improves their understanding of the basic concept of accrual in service company accounting.

Keywords: training, accrual basis, service company

ABSTRAK

Dalam kegiatan bisnis tradisional, pemilik perusahaan melakukan pencatatan bisnisnya berdasarkan masuk dan keluarnya kas atau lebih dikenal dengan dasar kas. Dalam kegiatan bisnis masa kini, pemilik perusahaan dituntut untuk mencatat setiap transaksi bisnisnya dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) karena dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan komprehensif. Berdasarkan hasil observasi ke SMA Negeri 2 Jakarta, Tim PKM Untar mendapati bahwa pihak sekolah memberikan pelajaran akuntansi hanya kepada peserta didik kelas XII. Oleh karena itu, Tim PKM Untar memberikan solusi dengan melakukan pelatihan dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa bagi siswa/i SMAN 2 di kelas XI. Pelaksanaan pelatihan secara langsung (*luring*) dilakukan pada hari Rabu, 12 Maret 2025, pukul 13.00 – 15.00 WIB. Selama pelatihan berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias dengan aktif mengerjakan soal latihan serta terlibat dalam diskusi saat pembahasan materi bersama seluruh Tim PKM Untar. Dalam kegiatan pelatihan ini juga terlihat bahwa partisipasi peserta dalam mengerjakan soal latihan, menjawab kuis, dan juga mengisi kuesioner evaluasi dapat melatih pengembangan sikap mandiri, percaya diri, berpikir kritis, ketelitian, dan jujur. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan dan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa/i dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa.

Kata kunci: pelatihan, dasar akrual, perusahaan jasa

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, akuntansi adalah bahasa dunia usaha karena akuntansi memainkan peran krusial mulai dari mencatat transaksi keuangan hingga menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan perencanaan keuangan yang efektif. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Kieso, et. al., 2020). Semua perusahaan dalam bidang apapun memerlukan akuntansi karena akuntansi dapat menjadi alat pengendalian dan pengawasan keuangan perusahaan (Leon, 2022). Sistem akuntansi yang efisien dan efektif diperlukan agar

perusahaan dapat melakukan pencatatan, menganalisis, dan melakukan penyusunan laporan keuangan (Wirianata, et. al., 2023).

Perusahaan jasa merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan PDB nasional, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan (UGM, 2016). Perusahaan jasa perlu memiliki sistem akuntansi yang efisien untuk mengelola transaksi keuangan, mengumpulkan data, dan menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Akuntansi dalam perusahaan jasa membantu mencatat semua transaksi keuangan perusahaan, seperti pendapatan dari layanan yang diberikan, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya (Tedjasuksmana, Lindrawati, Purwanto, dan Sari, 2021).

Dalam kegiatan bisnis tradisional, pemilik perusahaan melakukan pencatatan bisnisnya berdasarkan masuk dan keluarnya kas atau dikenal dengan dasar kas. Akuntansi perusahaan dengan dasar kas mencatat transaksi saat terjadi perpindahan uang antara perusahaan dengan pihak lainnya (PPM, 2023). Dalam kegiatan bisnis masa kini, pemilik perusahaan dituntut untuk mencatat transaksi bisnisnya dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*). Akuntansi dengan dasar akrual mencatat transaksi perusahaan pada saat suatu kejadian atau transaksi terjadi dan bukan semata-mata karena perpindahan uang. Akuntansi dengan dasar akrual dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan komprehensif.

Dalam proses menyusun laporan keuangan, perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang memahami proses akuntansi secara lengkap. Pemahaman tentang akuntansi salah satunya dapat diperoleh melalui pelatihan (Fadlilah, et.al., 2023). Pelatihan akuntansi dapat diberikan kepada siapapun sedini mungkin termasuk untuk anak SMA. Pelatihan akuntansi bagi anak SMA dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dan keuangan, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja atau kewirausahaan di masa depan.

Penerapan dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa adalah dengan melakukan pencatatan transaksi bisnis ke dalam jurnal. Sebagai penerapan dasar akrual, mencatat dalam jurnal harus memahami konsep debit dan kredit. Banyak pelaku bisnis tidak memahami konsep ini sehingga tidak dapat mencatat transaksi dengan benar. Kurangnya pemahaman tentang debit dan kredit berpotensi menimbulkan kerugian secara finansial dan dalam pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa penting untuk dipelajari oleh siswa-siswa SMA sebagai literasi keuangan apabila mereka tertarik melakukan wirausaha sejak SMA. Pelatihan ini juga untuk memperlengkapi pengetahuan dan keterampilan siswa/i agar nantinya siap memasuki dunia kerja (Setyawati, et al., 2022).

SMAN2 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang memberikan pembekalan pelajaran akuntansi kepada siswa-siswinya yaitu di kelas XII. Namun, pembelajaran akuntansi di SMAN 2 belum dilengkapi dengan pembelajaran laboratorium. Mempelajari akuntansi harus dilakukan secara bertahap sesuai siklus akuntansi perusahaan (Putra, Handayani, Jatmiko, Sugiyanto, dan Abdurrahman, 2023). Oleh karena itu, Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang dasar akrual yang merupakan dasar akuntansi perusahaan jasa sebagai pelengkap untuk pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Membekali siswa/i tentang pemahaman dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa sehingga siswa/i memiliki literasi keuangan dan mampu melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan keuangan.



- 2) Pelatihan tentang akuntansi dapat melatih pengembangan sikap mandiri, percaya diri, berpikir kritis, ketelitian, dan jujur bagi siswa/i SMA.
- 3) Membekali siswa/i tentang akuntansi agar mereka siap melanjutkan pembelajaran akuntansi di pendidikan tinggi atau mampu menerapkannya pada saat masuk di dunia kerja, berwirausaha, dan bermasyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil observasi awal, **Tabel 1** di bawah ini menjelaskan kendala dan solusi yang diusulkan untuk SMAN 2, yaitu:

Tabel 1

Kendala dan Solusi Untuk SMAN 2 Jakarta

No.	Kendala SMAN 2	Usulan Solusi
1.	Pelajaran akuntansi diberikan kepada siswa/i di kelas XII	Pengenalan akuntansi perusahaan jasa dapat diberikan sejak dini, sehingga pelatihan akan diberikan kepada siswa/i kelas XI sehingga siswa/i memiliki pengetahuan dasar dan lebih siap saat mereka menerima pelajaran akuntansi di kelas XII.
2.	Pelajaran akuntansi tidak dilengkapi dengan laboratorium	Pelatihan bagi siswa/i sebagai pelengkap atas pelajaran akuntansi di SMAN 2 dimana pelatihan diberikan dalam bentuk pengayaan materi konsep dasar akrual dan pembahasan latihan soal.

Kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan tentang dasar akrual dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode konvensional dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan soal (Sudjana, 2010). Ceramah, diskusi, dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pengayaan konsep dasar akrual kepada peserta pelatihan. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan PKM ini, maka pelatihan bagi siswa/i SMAN 2 Jakarta dilengkapi dengan menerapkan pembelajaran secara *drill* atau latihan (Putra, dkk, 2023). Latihan soal untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap pengetahuan tentang dasar akrual. Pada akhir pelatihan diberikan kuesioner untuk mengetahui penilaian peserta tentang jalannya pelatihan dan manfaat yang diterima peserta.

Untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM, Tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan pelatihan seperti pada **Tabel 2** di bawah ini.

Tabel 2

Tahap-Tahap Kegiatan PKM

Tahap-Tahap	Aktivitas
Perencanaan	Tim PKM Untar melakukan observasi ke pihak mitra dan menyepakati topik kegiatan PKM yaitu pelatihan dasar akrual dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.
Pelaksanaan	Tim PKM Untar menyiapkan materi pelatihan. Tim PKM Untar melaksanakan pelatihan secara tatap muka untuk mengenalkan dasar akrual yaitu konsep debit dan kredit sebagai dasar untuk membuat jurnal transaksi dalam siklus akuntansi untuk perusahaan jasa.
Evaluasi	Tim PKM Untar menyusun laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi (<i>monev</i>) atas pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil <i>monev</i> akan disusun laporan akhir dan luaran.
Pelaporan	Tim PKM Untar menyusun laporan akhir dan luaran hasil kegiatan PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan yang lebih mendalam kepada siswa/i kelas XI SMAN 2 Jakarta terkait prinsip dasar akrual dalam akuntansi perusahaan jasa. Melalui pelatihan ini, siswa/i diperkenalkan dengan metode akrual sebagai landasan penting dalam mengakui pendapatan dan beban dalam siklus

akuntansi. Pelaksanaan pelatihan secara langsung (*luring*) dilakukan pada hari Rabu, 12 Maret 2025, pukul 13.00 – 15.00 WIB.

Materi mengenai konsep dasar akrual dalam perusahaan jasa telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh tim PKM Untar. Pendalaman materi dimulai dengan penjelasan teori tentang siklus akuntansi pada perusahaan jasa, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan konsep debit dan kredit, dan pencatatan transaksi perusahaan dalam jurnal. Setelah itu, dosen membahas latihan soal bersama siswa, dan di akhir sesi diberikan kuis untuk mengukur pemahaman siswa setelah pembahasan materi. Oleh karena ada kendala dalam menggunakan proyektor sebagai media presentasi *powerpoint* (PPT), maka tim PKM Untar memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media papan tulis. Untuk kendala yang terjadi saat pelatihan, Tim PKM telah mengantisipasi dengan menyiapkan materi dalam bentuk *hardcopy* atau lembar kerja ringkas yang telah dicetak, sehingga siswa dapat mengikuti penjelasan dan perhitungan. **Gambar 1** menampilkan Tim PKM saat menyampaikan materi dasar akrual pada akuntansi perusahaan jasa.

Gambar 1

Situasi selama berlangsungnya kegiatan PKM



Pelaksanaan pelatihan dan pembahasan materi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan diawali dengan penjelasan siklus akuntansi di Perusahaan;
Siklus akuntansi dalam perusahaan perlu diketahui peserta pelatihan agar peserta memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sampai menyusun laporan keuangan;
- 2) Setelah itu dilanjutkan dengan uraian mengenai penerapan dasar akrual yaitu metode pencatatan ganda (*double entry*) dengan menggunakan konsep debit dan kredit. Materi yang disampaikan saat pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 2**.

Gambar 2

Persamaan dasar akuntansi dan saldo normal perkiraan/akun

Sumber: Weygandt, et. al. (2019)



- 3) Selanjutnya, dijelaskan cara mencatat transaksi dengan metode pencatatan ganda (*double entry*) ke dalam jurnal umum. Contoh materi dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3

Metode pencatatan berganda (double entry) dalam jurnal umum
Sumber: Weygandt, et. al. (2019)

Langkah-Langkah dalam Proses Pencatatan				
Contoh: Tanggal 1 September 1, Tuan Ali menyetorkan uang tunai Rp 700.000 untuk modal awal usahanya.				
Jurnal Umum				
Tanggal	Nama Akun	Ref.	Debit	Kredit
1 Sept	Dr. Kas	xxx	Rp 700.000	
	Cr. Modal Tuan Ali	xxx		Rp 700.000

- 4) Tim PKM juga memberikan latihan agar peserta pelatihan dapat lebih memahami konsep akrual pada akuntansi perusahaan jasa dengan melakukan proses pencatatan ke dalam jurnal umum. Contoh soal latihan dan jawaban jurnal yang dibahas selama pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 4**.

Gambar 4.

Soal latihan dan jawaban atas soal latihan pada pelatihan

SOAL LATIHAN

JURNAL TRANSAKSI PERUSAHAAN JASA

Pada Awal bulan Januari 2024, Ibu Anisa mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa berupa salon dengan nama "Salon Cantik". Adapun transaksi selama bulan Januari 2024 adalah sebagai berikut:

2 Jan Ibu Anisa mendirikan usaha salon yang ia beri nama "Salon Cantik". Ibu Anisa menginvestasikan uang sebesar Rp. 200.000.000 sebagai modal awal dalam usahanya itu.

3 Jan Ibu Anisa menyewa sebuah ruko untuk salon yang akan ia dirikan dengan masa kontrak 5 tahun. Kontrak tersebut di tetapkan Rp. 30.000.000 pembayaran dimuka selama 5 tahun.

4 Jan Ibu Anisa membeli peralatan salon Rp. 50.000.000 secara kredit. Peralatan tersebut akan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa.

5 Jan Ibu Anisa mempekerjakan 5 karyawan dengan gaji masing-masing Rp. 2.000.000 per bulan dengan kesepakatan gaji dibayarkan tiap tanggal 26.

8 Jan "Salon Cantik" melakukan pembelian perlengkapan salon berupa shampoo dan lainnya sebesar Rp. 7.000.000 secara tunai.

10 Jan Melakukan pelunasan atas pembelian peralatan salon.

26 Jan Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 10.000.000.

30 Jan Selama bulan Januari, "Salon Cantik" menyelesaikan pekerjaan salon dengan nilai pendapatan sebesar Rp. 45.000.000 dimana "Salon Cantik" baru menerima sebesar Rp. 40.000.000 dari pelanggan.

31 Jan Ibu Anisa melakukan pengambilan dana untuk pribadi sebesar Rp. 5.000.000.

Chart of Account (Daftar Perkiraan) Salon Cantik

No. Akun	Nama Akun/Perkiraan
111	Kas
121	Piutang Usaha
131	Perlengkapan Salon
141	Sewa dibayar dimuka
211	Peralatan Salon
211.1	Akumulasi Penyusutan - Peralatan
311	Hutang Usaha
411	Modal
412	Prive
413	Saldo Laba
511	Ihtisar Laba Rugi
611	Pendapatan Salon
711	Beban Perlengkapan
712	Beban Sewa
713	Beban Gaji
714	Beban Utilitas
715	Beban Penyusutan Peralatan

DIMINTA:

1. Buatlah jurnal umum untuk transaksi "Salon Cantik" selama bulan Januari 2024!

2. Buatlah Buku Besar dan Neraca Saldo sebelum penyesuaian untuk bulan Januari 2024!

"Salon Cantik"

Jurnal Umum

Bulan Januari 2024

Tanggal	Nama Akun/Perkiraan	Ref.	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2 Jan	Kas	111	200.000.000	
	Modal	411		200.000.000
3 Jan	Sewa dibayar dimuka	141	30.000.000	
	Kas	111		30.000.000
4 Jan	Peralatan Salon	211	50.000.000	
	Hutang Usaha	311		50.000.000
5 Jan	Tidak ada jurnal.			
8 Jan	Perlengkapan Salon	131	7.000.000	
	Kas	111		7.000.000
10 Jan	Hutang Usaha	311	50.000.000	
	Kas	111		50.000.000
26 Jan	Beban Gaji	713	10.000.000	
	Kas	111		10.000.000
30 Jan	Kas	111	40.000.000	
	Hutang Usaha	311		5.000.000
	Pendapatan Salon	611		45.000.000
31 Jan	Prive	412	5.000.000	
	Kas	111		5.000.000
			197.000.000	197.000.000

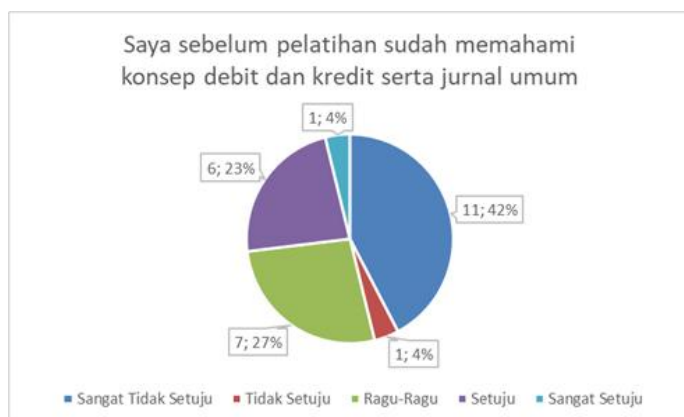
Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan kuis. Hal ini dilakukan untuk membuat suasana pelatihan lebih hidup dan peserta dapat lebih aktif berpartisipasi. Tim PKM memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas dan bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar mendapatkan *reward* dalam bentuk *e-money* dari Tim PKM.

Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kuesioner yang bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/i terkait kegiatan dan seberapa jauh pemahaman mengenai konsep dasar akrual dalam akuntansi juga proses pencatatan dan perangkuman transaksi pada perusahaan jasa. Kuesioner menggunakan Skala *Likert* dimana untuk setiap pernyataan responden diminta memberikan nilai dengan skala 1 sampai 5, yaitu nilai 1 untuk "Sangat Tidak Setuju" sampai nilai 5 untuk "Sangat Setuju". Hasil Kuesioner dapat dilihat pada **Gambar 5**, **Gambar 6**, **Gambar 7**, dan **Gambar 8**.

Gambar 5.

Jawaban kuesioner 1

Sumber: data yang telah diolah



Gambar 5 menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas siswa/i yaitu sebanyak 19 peserta atau 73% peserta belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep debit dan kredit serta jurnal umum. Hanya sebagian kecil siswa/i yang telah memiliki pemahaman yang baik yaitu sebanyak 7 peserta atau 27% dari total peserta. Skor rata-rata dari jawaban pertanyaan ini adalah sebesar 2,42 dari 5. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dasar siswa/i mengenai konsep Jurnal Umum dalam akuntansi perusahaan jasa.

Gambar 6

Jawaban kuesioner 2

Sumber: data yang telah diolah



Gambar 6 menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap materi konsep debit dan kredit serta jurnal umum di kalangan siswa/i. sebanyak 14 peserta atau 54% menyatakan "Sangat Setuju" untuk mempelajari topik ini, diikuti oleh 6 peserta atau 23% yang "Setuju". Sementara, 6 peserta atau 23% menjawab "Ragu-Ragu". Tidak ada peserta yang memberikan jawaban "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju". Skor rata-rata untuk pertanyaan ini adalah 4 dari 5. Hal ini mengindikasikan adanya antusiasme yang positif dari peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 7

Jawaban kuesioner 3

Sumber: data yang telah diolah



Gambar 7 menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 17 peserta atau 65% menjawab "Sangat Setuju" dan 8 peserta atau 31% menjawab "Setuju" dengan pernyataan tersebut. Hanya 1 peserta atau 4% yang menjawab "Ragu-Ragu". Sementara, tidak ada peserta yang memberikan jawaban bahwa pelatihan ini tidak memberikan pengetahuan baru. Skor rata-rata dari pertanyaan ini adalah 4,62 dari 5. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan dasar akrual efektif dalam menambah wawasan peserta pelatihan.

Gambar 8

Jawaban kuesioner

Sumber: data yang telah diolah



Gambar 8 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa/i mengenai konsep debit dan kredit serta jurnal umum setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 15 peserta atau 58% menjawab "Sangat Setuju" dan 7 peserta atau 27% menjawab "Setuju" bahwa pemahaman mereka meningkat. Sementara, ada 4 peserta atau 15% yang menjawab "Ragu-Ragu", dan tidak ada peserta yang merasa pemahamannya tidak meningkat. Skor rata-rata untuk pertanyaan ini sebesar 4,42 dari 5. Data ini mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa/i mengenai konsep debit dan kredit serta jurnal umum.

Selama pelatihan berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias dengan aktif mengerjakan soal latihan serta terlibat dalam diskusi saat pembahasan materi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil memberikan wawasan baru sekaligus meningkatkan pemahaman dasar akrual bagi siswa/i SMAN 2 Jakarta, yaitu terkait konsep debit dan kredit, serta prosedur pencatatan pada

jurnal umum dalam akuntansi perusahaan jasa. Hasil olah data dari kuesioner juga mengindikasikan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanto dan Susanti (2019) dan Fadlilah, et.al. (2023).

Dalam kegiatan pelatihan ini juga terlihat bahwa partisipasi peserta dalam mengerjakan soal latihan, menjawab kuis, dan mengisi kuesioner evaluasi dapat melatih pengembangan sikap mandiri, percaya diri, berpikir kritis, ketelitian, dan jujur. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan pengetahuan yang didapatkan peserta dapat menjadi dasar untuk peserta mengikuti pembelajaran akuntansi di kelas XII dan di pendidikan tinggi serta mampu menerapkannya pada saat masuk di dunia kerja, berwirausaha, dan bermasyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di SMAN 2 Jakarta, pelatihan mengenai dasar akrua dalam akuntansi perusahaan jasa bertujuan untuk membekali siswa/i kelas XI dengan pemahaman mengenai metode akrua sebagai landasan penting dalam pengakuan pendapatan dan beban. Pelatihan yang dilakukan secara luring pada tanggal 12 Maret 2025 ini mencakup penjelasan siklus akuntansi perusahaan jasa, penjelasan dasar akrua yaitu konsep debit dan kredit, serta pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal umum yang dipandu oleh dosen dan disertai sesi tanya jawab serta latihan soal.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas siswa/i memiliki pemahaman yang rendah mengenai konsep debit dan kredit serta jurnal umum. Namun, antusiasme siswa/i untuk mempelajari materi ini tergolong tinggi. Setelah mengikuti pelatihan, terdapat indikasi yang kuat bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa/i dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep dasar akrua dalam akuntansi perusahaan jasa dengan membuat jurnal akuntansi. Antusiasme peserta selama pelatihan, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam mengerjakan soal latihan dan diskusi, menjawab kuis, dan mengisi kuesioner evaluasi, semakin menguatkan kesimpulan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman dasar akuntansi, khususnya terkait dasar akrua yaitu konsep debit dan kredit serta pencatatan transaksi keuangan dalam perusahaan jasa.

Pelaksanaan pelatihan ini memiliki keterbatasan, terutama pada alokasi waktu yang terbatas sehingga materi yang dibahas hanya mencakup sebagian kecil dari akuntansi dasar perusahaan jasa, yaitu siklus akuntansi, konsep debit dan kredit, dan pencatatan ke jurnal umum. Selain itu, adanya kendala saat pelaksanaan pelatihan karena kesulitan dalam menggunakan proyektor untuk menunjang pembelajaran sehingga materi pelatihan disampaikan secara tertulis menggunakan media papan tulis yang menyebabkan lebih banyak waktu yang digunakan. Pelatihan tentang dasar akrua hanya sebagian kecil dari tahapan dalam siklus akuntansi, dan masih terdapat materi lainnya dalam siklus akuntansi belum dapat disampaikan. Keterbatasan waktu juga menghambat pembahasan materi secara mendalam, mengingat sebagian besar peserta belum memiliki latar belakang akuntansi dasar yang kuat.

Sebagai saran untuk kegiatan PKM selanjutnya, terutama dengan topik akuntansi, disarankan untuk mempertimbangkan memperpanjang waktu pelatihan apabila memungkinkan agar para murid mendapatkan materi yang lebih dalam dan lebih luas. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memperkenalkan pembelajaran akuntansi dasar lebih awal, yaitu di kelas X, guna menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan siswa/i sejak dini. Kemudian fasilitas proyektor dapat dipersiapkan terlebih dahulu sebagai fasilitas penunjang pembelajaran yang signifikan dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan yang memfokuskan pada topik tertentu seperti ini diharapkan mampu meningkatkan minat para siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S1 Akuntansi di perguruan tinggi.



Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Sebagai bentuk apresiasi, tim PKM Utara menyampaikan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, serta mitra dari SMAN 2 Jakarta atas dukungan dan kesempatan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

REFERENSI

- Fadlilah, A. H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249-257. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2622>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Leon, H. (2022). Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2022), 52 – 56. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.816>
- PPM (2023, December 11). *Metode Pencatatan Akuntansi Basis Kas (Cash) vs Akrual (Accrual)*. Ppmschool.ac.id. Retrieved March 15, 2025, from <https://ppmschool.ac.id/akuntansi-basis-kas-cash-akrual-accrual/>
- Putra, A., Handayani, S., Jatmiko, Sugiyanto, dan Abdurrahman. (2023). IPTEKS PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SMU. *Jurnal Abdimas*, Volume 09 Nomor 03, 211-217. <https://doi.org/10.47007/abd.v9i03.6236>
- Sariningsih, E., Lukman, I., dan Mufahamah, E. (2021). PELATIHAN PRAKTIK AKUNTANSI DASAR DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA/I SMA DI PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEMILING BANDAR LAMPUNG. *JAPMA*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, Hal 33-39. <https://doi.org/10.33024/pkmakt.v1i2.5820>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., dan Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Number 1, 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Tedjasuksmana, B., Lindrawati, Purwanto, M., dan Sari, D. P. (2021). EVALUASI DAYA SERAP MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SMA X. *SULUH: Jurnal Abdimas*, Vol. 3 No. 1, hal. 44-53. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2282>
- UGM (2016, April 15). *Industri Jasa Berpotensi Besar Terhadap Peningkatan Ekonomi Indonesia*. Ugm.ac.id. Retrieved March 15, 2025, from <https://ugm.ac.id/id/berita/11510-industri-jasa-berpotensi-besar-terhadap-peningkatan-ekonomi-indonesia/>
- Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia, & Alvin T., T. B. A. (2023). PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMA TARSISIUS 1. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol 1, No 4, November 2023, hal. 1568-1576. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i4.28324>